

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., Prayitno, S. B., & Soedarsono, P. (2006). Aplikasi Teknologi Tandon dalam Peningkatan Produksi Tambak Polikultur (UB) di Desa Tunggulsari, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati. *Jurnal Pasir Laut*, 1(2), 1–11.
- Agustinii, M., Muhajir, & Icak. (2019). Keanekaragaman Makrozoobentos pada Budidaya Polikultur di Desa Sawohan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Hasil Penelitian (JHP17)*, 04(2), 148–158.
- Alwi, D., Muhammad, S. H., & Herat, H. (2020). Keanekaragaman dan Kelimpahan Makrozoobentos pada Ekosistem Mangrove Desa Daruba Pantai Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Enggano*, 5(1), 64–77.
- Amsari, A. D. (2017). Prospek Pengembangan Usaha Tambak Polikultur Udang Windu (*Penaeus monodon*) dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Pulau Mangkudulis Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara. Universitas Hasanuddin.
- Andri S, Y., Endrawati, H., & Zainuri, M. (2012). Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Morosari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Journal of Marine Research*, 1(2), 235–242.
- Antoni, & Febri, S. P. (2017). Moluska Bakau sebagai Alternatif Sumber Pangan Berdaulat. *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, 1(1), 6–11.
- Atjo, A. S. (2016). Kabupaten Pinrang Kembangkan Udang Windu Organik - Tribunnews. Tribunners.
- Barrientos-Luján, N. A., Zaragoza, F. A. R., & Perez, A. L. (2021). Richness, abundance and spatial heterogeneity of gastropods and bivalves in coral ecosystems across the Mexican Tropical Pacific. *Journal-of-Molluscan-Studies-1464-3766*, 87(2).
- Brower, J. E., & Zar, J. H. (1998). *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. Company Pubi. Dubuque Iowa.
- Carpenter, K. ., & Niem, V. H. (1998). *The Living Marine Resources of the Western Central Pacific Volume 2: Cephalopods, Crustaceans, Holothurians and Sharks*. FAO.Rome.
- Carter, R. W. G. (1998). *Coastal Environments. An Introduction to The Physical, Ecological and Cultural System of Coasts Lines*. Academic Press Limited, San Diego.
- Choirudin, I. R., Supardjo, M. N., & Muskananfolo, M. R. (2014). Studi Hubungan Kandungan Bahan Organik Sedimen dengan Kelimpahan Makrozoobentos di Muara Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Diponegoro Journal of Maquares Management of Aquatic Resources*, 3(3), 168–176.
- Darojah, Y. (2005). Keanekaragaman Jenis Makrozoobentos di Ekosistem Perairan Rawapening Kabupaten Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Desmawati, I., Adany, A., & Java, C. A. (2019). Studi Awal Makrozoobentos di Kawasan Wisata Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni*, 8(2), E19–E22.
- Dg.Sijaya, M. T. (2016). Penilaian Produktivitas Perairan dengan Menggunakan Makrozoobentos sebagai Indikator di Perairan Kabupaten Mamuju. Universitas Hasanuddin.
- Dharma, B. (1988). *Siput dan Kerang Indonesia (Indonesian Shells I)*. PT Sarana Graha. Jakarta.
- Dharma, B. (1992). *Siput dan Kerang Indonesia (Indonesian Shells II)*. PT Sarana Graha.

Jakarta.

- Dwirastina, M. (2016). Teknik Pengambilan Makrozoobentos di Daerah Pulau Payung, Sungai Musi, Sumatera Selatan. *Buletin Teknik Litkayasa Sumber Daya Dan Penangkapan*, 7(2), 39.
- Fahmi. (2000). Beberapa Jenis Ikan Pemangsa di Tambak Tradisional dan Cara Penanganannya. *Oseana*, 25(1), 21–31.
- Hadie, W., Hadie, L. E., & Supangat, A. (2005). *Teknik Budidaya Ikan*.
- Hasibuan, J., Nasution, S., & Tanjung, A. (2018). Struktur Populasi dan Kematangan Gonad Gastropoda *Telescopium telescopium* pada Perairan Pantai Ketapang Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis. 2, 6.
- Imai, T. (1971). *Aquaculture in shallow seas. Progress in Shallow Seas Culture*. Oxford & IBH Publishing Co., New Delhi, Bombay, Calcuta. 615 P.
- Insafitri. (2010). Keanekaragaman, Keseragaman, dan Dominansi *Bivalvia* di Area Buangan Lumpur Lapindo Muara Sungai Porong. *Jurnal Kelautan*. Universitas Trunojoyo, 3(1), 54–59.
- Irmawati, Malina, A. C., Alimuddin, & Kadriah, I. A. K. (2021). *Budidaya Ikan Kakap Putih: Tinjauan Kelayakan di Keramba Jaring Apung dan Tambak Tradisional*. CV. Nas Media Pustaka.
- Irmawati, Malina, A. C., Husain, A. A. A., Annisa, A. R., Kadriah, I. A. K., & Alimuddin, A. (2021). Genetic variation in the Asian seabass (*Lates calcarifer* Bloch , 1790) from Wallacea Region estimated using random amplified polymorphic DNA (RAPD) markers Genetic variation in the Asian seabass (*Lates calcarifer* Bloch , 1790) from Wallacea Region e. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science PAPER*, June.
- Isman, M. U. H. (2016). Hubungan Makrozoobentos dengan Bahan Organik Total (BOT) pada Ekosistem Mangrove di Kelurahan Amplas Kec. Mamuju Kab. Mamuju Sulawesi Barat. *Universitas Hasanuddin*.
- Juwita, R. (2017). Keanekaragaman Makrozoobentos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Sungai Sebukhas di Desa Bumi Agung Kecamatan Belalau Lampung Barat. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Karepesina, S. B. G. (2018). Perubahan Struktur Komunitas Makrozoobentos pada Perairan Estuari Bili-Bili berdasarkan Gradien Salinitas di Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. *Universitas Hasanuddin*.
- Kariono, M., Ramadhan, A., & Bustamin. (2013). Kepadatan dan Frekuensi Kehadiran Gastropoda Air Tawar di Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. *Jurnal Ilmu Biologi*, 1, 57–64.
- Khalil, M., Ezraneti, R., Jannatiah, & Hajar, S. (2016). Penggunaan Keong Bakau *Telescopium* sp (Gastropoda: Potamididae) dan Siput Bakau *Cerithidea* sp (Gastropoda: Potamididae) Sebagai Biofilter terhadap Limbah Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos chanos*). *Omni-Akuatika*, 12(3), 88–97.
- Krebs, C. J. (1978). A review of Chitty's hypothesis of population regulation. *Canadian Journal of Zoology*, 56, 2463–2480.
- Krebs, C. J. (1985). *Ecology The Experimental Analysis of Distribution and Abundance* (Haper Inte). Harper & Row, Publishers.
- Kurniawati, A., Bengen, D. G., & Maduppa, H. (2014). Karakteristik *Telescopium telescopium* pada ekosistem mangrove di Segara Anakan , Kabupaten Cilacap , Jawa Tengah. *Bonorowo Wetlands*, 4(2), 71–81.

- Lentge-maaß, N., Neiber, M. T., Gimnich, F., & Glaubrecht, M. (2021). Evolutionary systematics of the viviparous gastropod *Sermyla* (Gastropoda: Cerithioidea: Thiariidae), with the description of a new species. *Zoological Journal of the Linnean Society*, 192, 736–762.
- Linberg, D. (2001). Molluscs in *Encyclopedia of Biodiversity* (2nd edition), Editor-in-Chief: Levin RA, 2013. Elsevier, 373-383 p.
- Munandar, A., Ali, M. S., & Karina, S. (2016). Struktur Komunitas Makrozoobentos di Estuari Kuala Rigaih Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 1(3), 331–336.
- Nützel, A. (2021). Gastropods as Parasites and Carnivorous Grazers: A Major Guild in Marine Ecosystems. In: De Baets K., Huntley J.W. (Eds) *The Evolution and Fossil Record of Parasitism. Topics in Geobiology*, Vol 49. Springer, Cham.
- Odum, E. P. (1996). *Dasar-dasar Ekologi* (Edisi Ketu). Gajah Mada Universitas Press.
- Pardi, S., Karlina, I. K., & Febrianti, L. (2016). Keanekaragaman Makrozoobentos di Perairan Desa Sekanah Dusun Dua Lundang Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.
- Payung, W. R. (2017). Keanekaragaman Makrozoobentos (Epifauna) pada Ekosistem Mangrove di Sempadan Sungai Tallo Kota Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Pina, S., Russell-Pinto, F., & Rodrigues, P. (2011). Description of *Maritrema portucalensis* sp. nov. (Digenea, Microphallidae) parasite of *Carcinus maenas* (Crustacea, Decapoda) from Aveiro estuary, Northern Portugal. *Acta Parasitologica* 2011; 56(4): 377-84.
- Pong-Masak, P. R., & Pirzan, A. M. (2006). Macrozoobentos Community at the Pond Culture Area in Malakosa Coastal, Parigi-Moutong, Central of Sulawesi. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 7(4), 354–360.
- Pramita, W., Efriyeldi, & Galib, M. (2021). Relation Macrozoobentos with Sediment Organic Material in the Intertidal Zone in Selat Baru Beach, Bengkalis Regency, Riau Province. *Journal of Coastal and Ocean Sciences*, 2(2), 98–103.
- Purnami, A. T., Sunarto, & Setyono, P. (2010). Study of Benthos Community Based on Diversity and Similarity Index in Cengklik DAM Boyolali. *Jurnal Ekosains*, 2(2), 50–65.
- Ramadani, L. (2019). Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Air di Sungai Way Kedamaian Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Russel-Pinto, F., Gonçalves, J., & Bowers, E. (2006). Digenean larvae parasitizing *Cerastoderma edule* (Bivalvia) and *Nassarius reticulatus* (Gastropoda) from Ria de Aveiro, Portugal. *J Parasitol*; 92(2): 319-32.
- Ruswahyuni. (2008). Struktur Komunitas Makrozoobentos yang Berasosiasi dengan Lamun pada Pantai Berpasir di Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan*, 3(2), 33–36.
- Sarah. (2014). Pentingnya Tandon untuk Budidaya Udang. *Tobos Aqua*.
- Setiyo, M. (2019). Kelompok Hama Dalam Budidaya Ikan dan Cara Menanggulangnya. *Biota Dunia Perairan*.
- Setiyowati, D., Kursistiyanto, N., & Hayati, D. F. (2022). Hubungan Tipe Sedimen dengan Kelimpahan Gastropoda pada Tambak Udang Merguensis (*Penaeus merguensis* de Man) Sistem Semi Intensif. *Jurnal Disprotek*, 13(2), 1–5.
- Sidik, R. Y., Dewiyanti, I., & Octavina, C. (2016). Struktur Komunitas Makrozoobentos di beberapa Muara Sungai Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal*

- Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah, 1(2), 287–296.
- Sualia, I., Priyanto, E. B., & Suryadiputra, I. N. N. (2010). Panduan Pengelolaan Budidaya Tambak Ramah Lingkungan di Daerah Mangrove. *Wetlands International - Indonesia Programme*.
- Sulphayrin, Ola, L. O. L., & Arami, H. (2018). Komposisi dan Jenis Makrozoobenthos (Infauna) Berdasarkan Ketebalan Substrat Pada Ekosistem Lamun Di Perairan Nambo Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 3(4), 343–352.
- Vernberg, W. B., Calabrese, A., Thurberg, F. P., & Vernberg, F. J. (1979). *Marine Pollution: Functional Responses*. New York : Academic Press.
- Wijana, I. M. S., Ernawati, N. M., & Pratiwi, M. A. (2019). Keanekaragaman Lamun dan Makrozoobentos Sebagai Indikator Kondisi Perairan Pantai Sindhu, Sanur, Bali. *Ecotrophic: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 13(2), 238–247.
- Wishnu, N. P., Hartati, R., Suprijanto, J., Soenardjo, N., & Santosa, G. W. (2020). Komunitas Makrozoobentos pada Substrat Dasar Lunak Di Muara Sungai Wulan, Demak. *Buletin Oseanografi Marina*, 9(1), 19–26.
- WoRMS, E. . (2021). *World Register of Marine Species*. [Http://Www.Marinespecies.Org](http://www.marinespecies.org) at VLIZ, Accessed 2021, Doi: 10.14284/170.
- Yulianto, A. (2006). *Keanekaragaman Kepiting di Hutan Mangrove Desa Tungkal, Tanjung Jabung Barat, Jambi*. Fakultas Perikanan. Bogor.
- Zala, M., Sipai, S., Bharpoda, T., & Patel, B. (2018). Molluscan pests and their management : a review. *Agres*, 7(2), 126–132.
- Zulfikar, W. G. (2021). *Memahami Pentingnya Tandon*. Jala Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Makrozoobentos yang teridentifikasi di tandon tambak *ecoshrimp*, Desa Waetuo, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan

Makrozoobentos	Stasiun 1 (Pinggir Petakan Tandon)			Stasiun 2 (Tengah Petakan Tandon)			total
	P1	P2	P3	T1	T2	73	
Gastropoda							
Nerotidae							
<i>Clithon dispar</i>	1	0	11	3	3	2	20
Pachychilidae							
<i>Faunus ater</i>	36	28	38	4	1	0	107
Potamididae							
<i>Telescopium telescopium</i>	2	0	5	0	0	6	13
<i>Sermyla riquetii</i>	174	30	146	257	271	142	1020
<i>Sermyla kupaensis</i>	58	28	142	63	32	58	381
<i>Cerithidea</i> sp 1	44	46	48	36	32	38	244
<i>Cerithidea</i> sp 2	32	28	26	24	26	23	159
Bivalvia							
Ostreoida							
<i>Crossostrea</i>	4	17	50	46	17	11	145
Jumlah Individu	351	177	466	433	382	280	2089

Lampiran 2. Biodiversitas makrozoobentos yang ditemukan di tandon tambak *ecoshrimp*, Desa Waetuo, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan



(a) *Clithon dispar*; (b) *Faunus ater*; (c) *Telescopium telescopium*; (d) *Sermyla riquetii*; (e) *Sermyla kupaensis*; (f) *Cerithidea* sp1; (g) *Cerithidea* sp2; (h) *Crossostrea* sp

Lampiran 3. Hasil analisis statistik uji t Test kelimpahan makrozoobentos di pinggir dan tengah tandon tambak *ecoshrimp*, Desa Waetueo, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan

t test		
1	Table Analyzed	Perbedaan Kelimpahan Makrozoobentos
2	Column A	Pinggir Tandon
3	vs	vs
4	Column B	Tengah Tandon
5		
6	Unpaired t test	
7	P value	0.5662
8	P value summary	ns
9	Are means signif. different? (P < 0.05)	No
10	One- or two-tailed P value?	Two-tailed
11	t, df	t=0.5875 df=14
12		
13	How big is the difference?	
14	Mean ± SEM of column A	1.845 ± 0.2096 N=8
15	Mean ± SEM of column B	1.644 ± 0.2714 N=8
16	Difference between means	0.2015 ± 0.3429
17	95% confidence interval	-0.5341 to 0.9370
18	R square	0.02406
19		
20	F test to compare variances	
21	F,DFn, Dfd	1.677, 7, 7
22	P value	0.5114
23	P value summary	ns
24	Are variances significantly different?	No

Lampiran 4. Dokumentasi pengambilan sampel makrozoobentos di tandon tambak *ecoshrimp*, Desa Waetueo, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan



Pengambilan sampel sedimen pada tandon tambak



Pemisahan dan identifikasi sampel makrozoobentos

Lampiran 5. Dokumentasi analisis tekstur sedimen tandon tambak *ecoshrimp*, Desa Waetuo, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan



Proses pengeringan sampel sedimen



Proses penimbangan berat awal



Proses pengayakan



Pemisahan sampel sedimen



Penimbangan berat hasil ayakan